

BAB 3 KOLONEL TAMPAK SEBAYANG: DILUAR JANGKAUAN



Sinopsis

Tampak Sebayang dibahas secara intens oleh beberapa anggota Forum Diskusi Pemikir Karo. Ketertarikan mereka karena beliau memiliki visi dan misi yang jelas. Pendekatan Pembangunan lebih kepada peningkatan ekonomi masyarakat dengan menganjurkan dan memfasilitasi penanaman tanaman tua yang bernilai ekonomis. Tidak saja itu beliau berfikir pengembangan desa dan kota tidak terpusat di Berastagi dan Kabanjahe. Untuk itu beliau mengundang dan mendayagunakan pakar Karo yang ada di Medan . Tidak saja pada tingkat berfikir tetapi juga pada tahap eksekusi. Cara berfikir beliau bahwa Pemerintah adalah fasilitator untuk mewujudkan keinginan masyarakat. Sikap Kepemimpinan seperti itulah yang dibutuhkan di era industry 5.0, dan beliau telah lakukan 40 tahun yang lalu. So, beliau adalah pemimpin visioner dan cara berfikirnya “ out of the box”. Namun, ada misteri kehidupan yang menarik. Di tahun 70 Pemerintah Daerah Karo diminta untuk menyambut Pangeran Bernhard dari Belanda. Siapa tahu kini cucunya menikah dengan orang Belanda dan menetap disana. Tidak saja itu, pendamping beliau saat itu, Patih Mulai Sebayang , cucunya pernah juga menyambut Perdana Menteri Belanda. Yang pasti adiknya yaitu putra kedua, Mulai Sebayang , pernah tinggal di Belanda selama 6 bulan dan tinggal bertetangga dengan Belanda selama hampir 12 tahun. Vaals berbatasan dengan Aachen. Bisa dicapai dengan bus kota dari pusat kota.

Tulisan merupakan “ notulen “ diskusi yang original. Perangkum Darwin Sebayang, hanya membuat sedikit penyambungan diskusi, ulasan dan renungan. Telah di” share “ di grup untuk meminta komentar dari yang ngomong dan minta data pribadinya untuk memperkaya nilai tulisan. Namun?.

DARWIN SEBAYANG. AHAD 10.03.2024

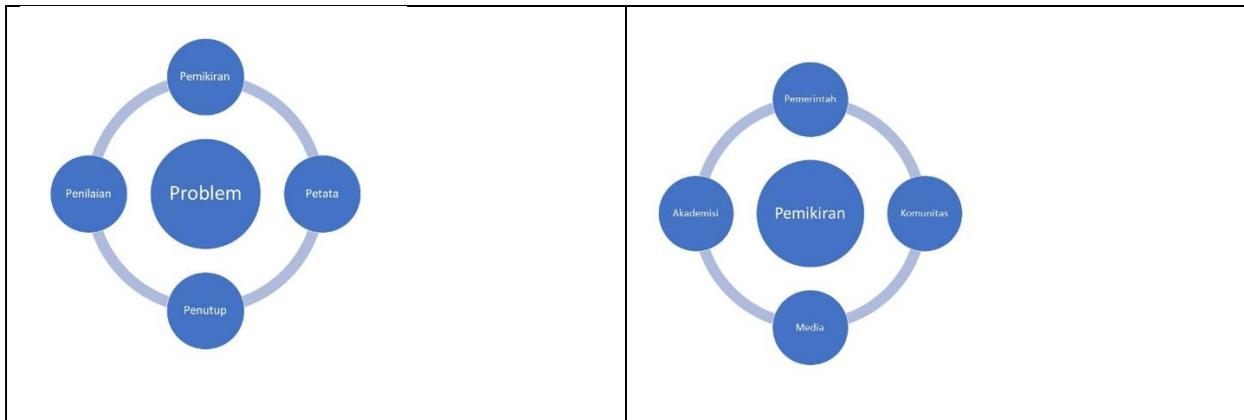
1. Buat saya ada yang menarik sikap beliau yang belum disebut yaitu menghimpun pakar atau tokoh karo saat itu berdiskusi , menerima masukan . Salah satu diantaranya yang wujud kalau tidak salah “Blue

Print” pengembangan Kota Kabanjahe dan Brastagi. Kalau tidak salah tim pakar saat pakar tata kota bermarga Ginting

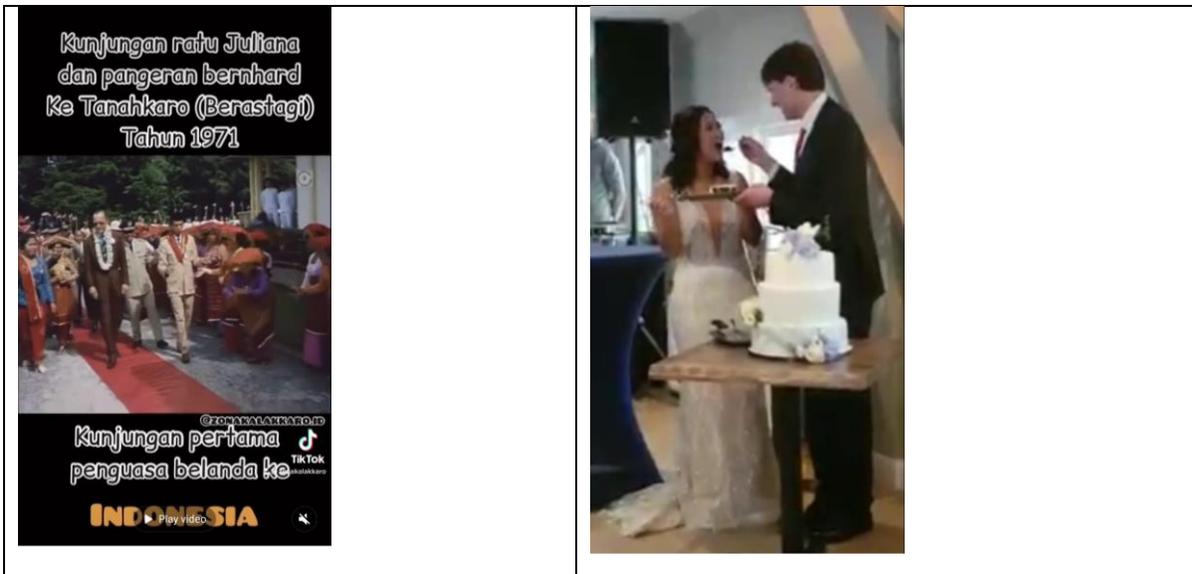
2. Abang Tampak Sebayang mendapat amanah di fase peralihan sikap di masa “Orde Lama” dan (Orde Baru.). Di masa susah Orde Lama dimana anggaran terbatas maka ada sikap positif dari Masyarakat dan Pemerintah yang dimasa depan akan berlaku. Kisah ini hanya menurut pengamatan sebagai seorang anak dari orang tua yang saat itu Patih / Bupati dp. Masyarakat datang menyampaikan ide maupun gagasannya dan Pemerintah membantu mewujudkannya dengan infrastruktur dan fasilitas yang ada. Contoh penulis ikut gotong royong bersama penduduk yaitu jalan Perbesi – Limang. Pembangunan jalan ke Limang, masyarakat ikut berpartisipasi dan Pemerintah membantu Jembatan/ Jembatan Lau Sisin. Hal yang sama di Perbesi. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam perbaikan jalan dan Pemerintah membantu Jembatan. Jembatan Yang dikenal dengan “ Pa Ngarang”. Pemerintah Mitra dan Rakyat Sebagai Kreator dan Inovator

3. Bagaimana di masa orde baru? Pembangunan lebih banyak diambil oleh Pemerintah dan partisipasi masyarakat berkurang

4. Bagaimana kedepan ? Dimasa kini dikembangkan beberapa pendekatan yang disebut pentahelix antara lain sebagai pemikiran yang berkaitan dengan diskusi yaitu:



5. Hal lain, entah apa Doa Abang ini dan Ayahanda ketika menyambut Pangeran Bernhard di awal orde baru berupa normalisasi hubungan Indonesia dan Belanda. 50 tahun kemudian cucunya menikah dengan orang Belanda dan tinggal di Belanda.



Hal yang sama pendamping Abang Tampak Sebayang yaitu Ayahanda dimana putranya pernah tinggal di Belanda 30 tahun kemudian dan sering belanja ke Belanda karena bertetangga. Cucunya yang turut bersama kami 40 tahun kemudian berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.



RUPATI KARO
Kolonel Tampak Sebayang
(1969-1989)



Mungkun paha Sibiana dan pangaran barabard Na Timabara (Barabard) Tahun 2021.

Mungkun per'aman pangpasa balabada ke- INDOESIA

ABANG TAMPAK SEBAYANG DAN AYAHANDA MULAI SEBAYANG DALAM KENANGAN !!! Pemikiran dan tindakanmu Out of the Box
Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pameran menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat, HJS-----

PEMERINTAH FASILITATOR DAN RAKYAT INISIATOR DAN KREATOR (IA HABIBIE)



Transformasi Pemerintah

1.0 Government as administrator, Citizen as residents

2.0 Government as services provider, Citizen as consumer

3.0 Government as facilitator, Citizen as participants

4.0 Government as collaborator, Citizen as co-creation

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

Darwin Sebayang, Jumat Barokah, 02.02.2024, Ahad , 04.02.2024 dan Jumat 01.03.2024